

**KEFEKTIFAN *E-BOOK* BERBASIS PBL PADA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**Christanty Rahayu<sup>1</sup>, Khoirul Anwar<sup>2</sup>**

**Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik.**

**[christ15rahayu@gmail.com](mailto:christ15rahayu@gmail.com) , [khoirulanwar@umg.ac.id](mailto:khoirulanwar@umg.ac.id)**

**Abstrak:** Observasi di UPT SDN 51 Gresik diperoleh data dari 20 siswa, yang mencapai KKTP pada mata Pelajaran Bahasa Jawa materi unggah-ungguh basa hanya ada 2 siswa. Penyebabnya belum ada media pembelajaran yang membuat siswa termotivasi mengikuti proses belajar. Media pembelajaran yang menarik, dapat memotivasi siswa mengikuti proses belajar. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui Tingkat keefektifan *E-Book* berbasis PBL pada pembelajaran Bahasa Jawa kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini yaitu mix methods. Data kuantitatif dikumpulkan menggunakan *pretest-posttest* soal, sedangkan data kualitatif dikumpulkan menggunakan lembar observasi. Desain penelitian ini yaitu OneGroup Pretest-Posttest. Siswa kelas IV UPT SDN 51 Gresik yang berjumlah 20 siswa menjadi subyek pada penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan *pre* dan *posttest* soal serta lembar observasi. Hasil penelitian mengindikasikan adanya perbandingan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dengan sesudah menggunakan media *E-Book* berbasis PBL. Perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $t = -18.242$  dan  $p = 0,000$ . Nilai  $t$  yang negatif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sesudah diterapkan *E-Book* berbasis PBL mengalami peningkatan daripada hasil belajar siswa saat belum diterapkan *E-Book* berbasis PBL. Nilai  $p$  yang sangat kecil ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar siswa tersebut signifikan. Rata-rata hasil belajar Bahasa Jawa siswa kelas IV setelah diterapkannya *E-Book* lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan *E-Book*. Hal tersebut membuktikan, *E-Book* berbasis PBL efektif diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Jawa kelas IV Sekolah Dasar terbukti melalui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan *E-Book* berbasis PBL.

Kata Kunci: *E-Book*, *Problem Based Learning (PBL)*, Bahasa Jawa

**EFFECTIVENESS OF PBL-BASED E-BOOK S IN LANGUAGE LEARNING  
JAVA CLASS IV PRIMARY SCHOOL**

**Abstract** Observations at UPT SDN 51 Gresik obtained data from 20 students, only 2 students achieved the KKTP in the Javanese language subject with basic upload material. The reason is that there is no learning media that motivates students to participate in the learning process. Interesting learning media can motivate students to follow the learning process. The research aims to determine the level of effectiveness of PBL-based *E-Book s* in Javanese language learning in grade IV elementary schools. This type of research is mix methods. Quantitative data was collected using *pretest-posttest* questions, while qualitative data was collected using observation sheets. The design of this research is OneGroup Pretest-Posttest. 20 students in class IV UPT SDN 51 Gresik were the subjects of this research. Data were collected using *pre* and *posttest* questions and observation sheets. The research results indicate that there is a comparison of the average student learning outcomes before and after using PBL-based *E-Book* media. This difference is shown by the value  $t = -18.242$  and  $p = 0.000$ . A negative  $t$  value indicates that student learning outcomes after implementing PBL-based *E-Book s* have increased compared to student learning outcomes before implementing PBL-based *E-Book s*. A very small  $p$  value ( $< 0.05$ ) indicates that the difference in student learning outcomes is significant. The average Javanese learning outcomes for class IV students after implementing *E-Book s* is higher than the average learning outcomes for students before implementing *E-Book s*. This proves that PBL-based *E-Book s* are effectively implemented in Javanese language learning in class IV elementary schools, proven by increasing student learning outcomes after using PBL-based *E-Book s*.

Keywords: *E-Book*, *Problem Based Learning (PBL)*, Javanese

## PENDAHULUAN

Bahasa Jawa merupakan bagian dari budaya dan identitas nasional bangsa Indonesia. Era modern yang semakin canggih membuat tradisi berbahasa Jawa mulai meredup dan terkikis oleh perubahan zaman. Sejalan dengan (Liana et al., 2021) menyatakan bahwa Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang sudah jarang digunakan. Pengenalan Bahasa Jawa kepada anak-anak sejak usia dini menjadi menjadi salah satu upaya dalam melestarikan warisan budaya Jawa (Nadhiroh & Setyawan, 2021).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada kelas IV UPT SDN 51 Gresik, dari jumlah 20 siswa di kelas hanya terdapat 2 siswa yang lolos nilai ketuntasan (KKTP). Setelah di observasi ternyata penyebab nilai Bahasa Jawa kelas IV di bawah nilai KKTP yaitu belum terdapat media yang diimplementasikan guru dalam pembelajaran sehingga siswa belum bisa memahami materi secara maksimal.

Adanya media pembelajaran mampu membantu siswa memahami materi secara mandiri maupun berkelompok (Wardani et al., 2016). Buku elektronik merupakan salah satu media dalam pembelajaran yang dapat memikat perhatian siswa. Buku elektronik atau *E-Book* adalah solusi yang diberikan oleh pemerintah supaya siswa terdorong mengikuti pembelajaran (Ghofur & Kustijono, 2015). Tidak hanya media pembelajaran yang dapat berpengaruh dalam motivasi siswa mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut dinyatakan oleh Ulfa (2023) bahwa pada proses pembelajaran, salah satu elemen utama yang mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan yaitu adanya model pembelajaran.

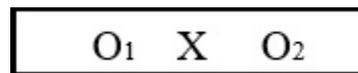
Menurut Prasetyo & Kristin (2020) Memilih model pembelajaran harus sesuai materi yang akan dipelajari sehingga dapat menarik perhatian siswa agar ikut aktif mengikuti pembelajaran dan mendorong siswa untuk berpikir kritis. Salah satu model pembelajaran yang biasa kita temui yaitu model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). Senada dengan hal tersebut, (Meilasari et al., 2020) menyampaikan, model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa agar mampu berpikir kritis karena pada model ini menekankan kepada peserta didik untuk aktif mencari solusi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, berkolaborasi, serta mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh kedalam situasi kehidupan nyata. Keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran tentunya dapat berpengaruh terhadap nilai hasil belajar. Oleh sebab itu pemilihan model pembelajaran sangatlah penting dipersiapkan sebelum melakukan pembelajaran. Pada sebuah model pembelajaran pasti terdapat keunggulan dan kelemahan, menurut (Rerung et al., 2021:49) keunggulan model PBL antara lain: (1) siswa dilatih memecahkan masalah pada situasi nyata; (2) mampu mengumpulkan pengetahuannya melalui kegiatan pembelajaran; (3) dapat memusatkan perhatian pada masalah. Kelemahan model PBL menurut (Rerung et al., 2021:49) antara lain: (1) tidak bisa diimplementasikan pada setiap Pelajaran; (2) PBL hanya cocok untuk pembelajaran yang memerlukan pemecahan masalah; (3) pada kelas yang keragaman siswanya banyak, terdapat kesulitan dalam memberikan tugas.

Penelitian sebelumnya oleh Liana (2021) membuktikan bahwa *E-Book* Bahasa Jawa berbasis PBL berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan skor persentase menunjukkan angka rerata 85,21% efektif sehingga dapat diterapkan guru dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk membahas lebih dalam lagi terkait tingkat keefektifan *E-Book* berbasis PBL pada mata Pelajaran Bahasa Jawa materi unggah ungguh basa kelas IV SD.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu; (1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 51 Gresik sebelum dan sesudah diimplementasikan media *E-Book* ?; (2) Bagaimana tingkat keefektifan media *E-Book* untuk siswa kelas IV UPT SDN 51 Gresik ?. Berkaitan dengan rumusan masalah yang sudah dijabarkan, selanjutnya tujuan dalam penelitian ini yaitu; (1) untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 51 Gresik sebelum dan sesudah diimplementasikan media *E-Book* ; (2) mengetahui tingkat keefektifan dari media dari media *E-Book* untuk siswa kelas IV UPT SDN 51 Gresik”.

### METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *mix methods*. Menurut Waruwu (2023) *mix methods* memiliki arti penggabungan prosedur dan teknik penelitian kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan. Koleksi data pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Data kuantitatif dikumpulkan menggunakan soal *pretest-posttest*, sedangkan data kualitatif dikumpulkan menggunakan lembar observasi. Desain penelitian yang digunakan merupakan *One Group Pretest-Posttest* dimana penelitian dilakukan dengan satu kelompok saja tanpa kelas pembandingan. Pada Langkah awal kelas subjek diberi pretest (O1), lalu diberikan perlakuan (ransangan/stimulus) dengan menerapkan media E-Book (X), lalu dilakukan *posttest* (O2). Perbedaan pada hasil O1 dan O2 disebabkan oleh pengaruh *stimulus* yang diberikan. Dalam desain ini, variabel terikat yang sudah dimiliki subjek diukur pada awal penelitian. Setelah diolah, variabel terikat diukur kembali menggunakan alat ukur yang sama. Format desainnya adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X = Ransangan/stimulus yang diberikan dengan menggunakan media *E-Book* .

O1= Pengukuran pemahaman siswa ketika belum menggunakan *E-Book* .

O2= Pengukuran pemahaman siswa ketika sudah diterapkan media *E-Book* .

(Wiratsiwi, dkk 2019)

Pada penelitian yang menjadi subyek yaitu 20 siswa UPT SDN 51 Gresik kelas IV semester ganjil terdiri dari 16 laki-laki dan 4 perempuan. Instrumen yang digunakan adalah soal *multiple choice*. Sebelum dilakukan *posttest*, media *E-Book* sudah diterapkan pada pembelajaran Bahasa Jawa selama 4x pertemuan oleh guru kelas. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Sesudah data *pretest posttest* diperoleh, maka dihitung nilai *N-Gain*nya untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan media *E-Book* . Berikut merupakan rumus *N-Gain* (G) :

$$N\text{- Gain (G)} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

(Meltzer dalam Husein, dkk, 2015)

Hasil yang diperoleh selanjutnya dicocokkan dengan kriteria *N-gain* seperti pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kategori *N-gain*

Rentang	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$ $g < 0,3$	Sedang
$g > 0,7$	Rendah

(Meltzer dalam Husein, dkk, 2015)

Selanjutnya data *pretest* dan *posttest* diolah melalui *software Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 16. Analisis data menggunakan *Paired Sample T - Test*. Data yang akan diujikan dalam *Paired Sample T-Test* sebelumnya sudah melakukan tahap uji *normalitas Shapiro-Wilk*. Tipe uji normalitas yang dipilih yaitu *Shapiro-Wilk* karena data yang akan diujikan kurang dari 50. *Paired sample T - Test* dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah diberikan media pembelajaran *E-Book* .

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses pembelajaran dengan menerapkan media *E-Book* pada mata Pelajaran Bahasa Jawa Peneliti melihat adanya perbedaan pada hasil belajar. Pretest dilakukan sebelum diterapkannya media *E-Book*, setelah media diterapkan lalu dilakukan *posttest* kepada subjek penelitian sehingga peneliti dapat melihat perbedaan hasil belajar Bahasa Jawa pada siswa kelas IV UPT SDN 51 Gresik sebelum dan setelah diterapkannya media pembelajaran berupa *E-Book*. Skor *pretest* dan *posttest* dapat terlihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Data *pretest* dan *posttest* kelas IV

No	Subjek	Pretest	Posttest	Gain (G)	Kategori
1	ACZ	40	80	0.6	Sedang
2	CTN	50	80	0.6	Sedang
3	HA	70	100	1.0	Tinggi
4	KPA	60	90	0.75	Tinggi
5	MRR	40	80	0.67	Sedang
6	MFA	60	100	1.0	Tinggi
7	MIM	50	80	0.6	Sedang
8	MA	20	60	0.5	Sedang
9	MKA	50	100	1.0	Tinggi
10	MRA	40	80	0.67	Sedang
11	MRM	40	90	0.83	Tinggi
12	MZI	60	100	1.0	Tinggi
13	NAS	50	80	0.6	Sedang
14	RRT	20	70	0.62	Rendah
15	RAT	60	80	0.5	Sedang
16	SBI	60	100	1.0	Tinggi
17	WAN	50	90	0.8	Tinggi
18	NSI	50	80	0.6	Sedang
19	AMR	50	80	0.6	Sedang
20	GAP	80	100	1.0	Tinggi
<b>Jumlah</b>	N = 20	1000	1720	15.00833	
<b>Rata-rata</b>		50	86		

Perhitungan rata-rata hasil belajar pre-test dan post-test, diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat serta terlihat jelas perbedaannya sebelum dan sesudah menggunakan media *E-Book*. Sebelum menggunakan media *E-Book* rata-rata siswa hanya 50 dan sesudah menggunakan *E-Book* rata-rata siswa menjadi 86. Langkah selanjutnya, peneliti menghitung nilai gainnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *E-Book*. Nilai dari perhitungan *N-Gain* dapat terlihat pada Tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Perhitungan *N-Gain*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>NGain</b>	20	.50	1.00	.7504	.18615
<b>Valid N (listwise)</b>	20				

Berdasarkan nilai gain ternormalisasi pada tabel 3 diatas terlihat bahwa nilai gain ternormalisasi terendah sebesar 0,5 tergolong sedang dan nilai gain ternormalisasi tertinggi sebesar 1,0 tergolong tinggi, dan rata-rata nilai gain ternormalisasi sebesar 0,75 yang termasuk dalam kategori tinggi, terdapat 9 siswa dalam kategori gain ternormalisasi tinggi dan 10 siswa dalam kategori gain ternormalisasi sedang, dan terdapat 1 siswa dalam kategori gain ternormalisasi rendah. Setelah nilai gain diperoleh kemudian dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas yang dipilih pada penelitian ini yaitu *Shapiro-Wilk* sebab data yang akan diuji kurang dari 50 sampel. Adapun hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* ditunjukkan pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji *Normalitas Shapiro-Wilk*

<i>Shapiro-Wilk</i>			
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	.925	20	.124
<i>Posttest</i>	.856	20	.007

*Uji normalitas* di atas didapatkan data hasil pretest dan posttest bersifat normal hal tersebut ditunjukkan dari nilai sig. > 0,005. Kemudian agar peneliti dapat mengetahui apakah ada perubahan hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 51 Gresik sebelum dan sesudah menggunakan media *E-Book*, peneliti menggunakan uji *Paired Sample T-test* dengan SPSS versi 16. Hasil uji *T-Test* bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Uji Paired Sample T-Test*

		<u>Rerata Nilai</u>	N	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pair 1</i>	<i>Pretest</i>	50	20	-18.242	,000
	<i>Posttest</i>	86	20		

Pada **Tabel 5**. Analisis *Paired Sample T-Test* diatas diperoleh nilai t hitung sebesar -18,242 serta uji signifikan dengan hasil (p)  $0,000 < 0,05$  pada tingkat signifikansi 5%. Hal tersebut membuktikan bahwa terjadi perubahan rata-rata hasil belajar bahasa Jawa siswa kelas IV UPT SD Negeri 51 Gresik sebelum dan sesudah penerapan media *E-Book*. Nilai rata-rata *posttest* adalah 86 lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pretest* yaitu 50.

Maka dengan demikian, dari hasil yang telah dipaparkan di atas, membuktikan hasil belajar materi unggah unggah basa jawa kelas IV UPT SDN 51 Gresik meningkat setelah diterapkannya media pembelajaran *E-Book* berbasis PBL. Diterapkannya media pembelajaran *E-Book* menjadi faktor dalam menumbuhkan keaktifan siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat. Sebab dengan media tersebut peserta didik menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran, serta menimbulkan rasa penasaran siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa jawa sehingga siswa menyimak pembelajaran dengan sangat baik. Hasil yang didapatkan sejalan dengan informasi yang diperoleh melalui proses observasi bersama guru kelas, Dimana dalam proses observasi guru kelas menyatakan “Dengan memilih media pembelajaran yang tepat akan menumbuhkan semangat belajar siswa ketika mengikuti proses belajar, mereka sangat antusias ketika diajak membuka *E-Book* sehingga hal tersebut membuat hasil belajarnya dapat meningkat”.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti juga melihat keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa setelah guru menerapkan media *E-Book*. Siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Melalui model pembelajaran PBL siswa menjadi aktif dan mampu berpikir kritis. Hasil tersebut senada dengan penelitian oleh Liana, dkk (2021) dengan hasil menunjukkan bahwa *E-Book* Bahasa Jawa berbasis *Problem Based Learning* dapat membiasakan siswa berpikir kritis serta berhasil meningkatkan hasil belajar siswa sehingga media yang dihasilkan mendapatkan predikat efektif dan dapat digunakan guru dalam pembelajaran.

## PENUTUP

Adanya media pembelajaran, dapat menumbuhkan semangat siswa mengikuti proses belajar. Media pembelajaran dapat menjadi sarana bagi guru ketika melakukan proses pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar setelah diterapkan media *E-Book* dengan nilai  $t = -18,242$  dan  $p = 0,000$ . Nilai rata-rata hasil belajar siswa SD sesudah diterapkan *E-Book* lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkannya *E-Book*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media *E-Book*

sangat efektif bagi siswa kelas IV UPT SD Negeri 51 Gresik sehingga *E-Book* berbasis PBL pada mata Pelajaran Bahasa Jawa materi unggah ungguh basa dapat digunakan pada proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ghofur, A., & Kustijono, R. (2015). PENGEMBANGAN E-Book BERBASIS FLASH KVisoft FlipBook PADA MATERI KINEMATIKA GERAK LURUS SEBAGAI. *International Journal of Occupational Medicine and Environmental Health*, 28(5), 909–913. <https://doi.org/10.13075/ijomoh.1896.00471>
- Husein, Umar. 2015. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Liana, L., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. (2021). Pengembangan E-Book Berbasis Problem Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV Sekolah Dasar. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(3), 289–298. <https://doi.org/10.17977/um031v8i32021p289>
- Meilasari, S., Damris M, D. M., & Yelianti, U. (2020). Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran di Sekolah. *BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(2), 195–207. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i2.1849>
- Nadhiroh, U., & Setyawan, B. W. (2021). *Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Jawa The Role of Javanese Language Learning in Preserving Javanese Culture*. 3(1), 1–10.
- Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2645>
- Rerung, N., Widyaningsih, I. L. S. S., & Wahyu, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Pada Materi Usaha Dan Energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 2(2), 67–72. <https://doi.org/10.24042/jipf>
- Ulfa, A. nurmayani. (2023). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-BOOK INTERAKTIF BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA TEMA 7 DI KELAS V SD NEGERI 106804 PERCUT*. 2(4), 31–41.
- Wardani, M. A., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2016). *Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-Book Melalui Pendekatan SAVI Pada Pembelajaran*. 5, 1–23.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.